

REFERENSI SEL EKSTERNAL DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

1. Konsep mengenai worksheet dan sel

Aktivitas mengolah data menggunakan program aplikasi Excel akan banyak didominasi oleh operasi matematis. Pengolahan data dalam operasi matematis ini selalu menghubungkan antara sel yang satu dengan sel yang lain, sehingga pemahaman tentang sel (*cell*) dan segala macam yang berkaitan dengan sel harus pengguna kuasai dengan baik. Masalah yang mendasar dalam belajar Excel adalah mengenal sel, karena pada dasarnya data yang diproses ditandai dengan alamat sel dimana data berada.

Referensi Sel

Penulisan rumus dalam suatu sel pada dasarnya mengacu ke data yang terdapat dalam sel lain yang biasa disebut dengan istilah **referensi sel**. Penerapan rumus pada sebuah tabel, mengacu ke suatu sel dalam lembar kerja atau sheet yang sama. Prinsipnya, rumus pada suatu sel dapat mengacu ke alamat sel yang lain dalam sheet yang sama, sheet yang berlainan atau bahkan dalam alamat sel buku kerja yang berlainan.

Isi dari sebuah sel mengacu dari isi sel yang lain dan berada pada worksheet yang sama disebut **refrensi sel internal**, sedangkan isi dari sebuah sel yang mengacu pada sel yang lain dan berada pada worksheet berbeda disebut **refrensi sel eksternal**. Penggunaan refrensi sel internal banyak ditemui pada penggunaan alamat sel Absolut dan semi absolut. Sedangkan refrensi sel eksternal biasanya ditemui pada aplikasi yang membutuhkan banyak tabel, dan setiap tabelnya memiliki karakteristik laporan yang spesifik sehingga ditempatkan pada masing-masing di sebuah sel.

Struktur penulisan Refrensi sel.

Refrensi sel internal :

= Alamat sel yang mengacuhnya

Misal : Isi dari sel A10 mengacu pada isi sel A1, maka penulisan refrensi sel internalnya adalah sel A10 → =A1.

Refrensi sel eksternal antar sheet pada file workbook yang sama :

= nama Sheet ! Alamat sel yang mengacuhnya

Misal : pada sheet1 sel E5 berisi data penjualan untuk bulan April. Pada sheet2 sel A10 yang merupakan tabel penjualan barang dalam satu semester, maka penulisan sel refrensi eksternalnya adalah : pada sheet2 sel 10 akan ditulis **=Sheet1!E5**

Refrensi sel ekternal antar sheet pada file workbook yang berbeda :

='[nama file workbook]nama Sheet '! Alamat sel yang mengacuhnya

Misal : pada file Elektronik, sheet1 sel E5 berisi data penjualan barang elektronik untuk bulan April. Pada sheet2 sel A10 yang merupakan tabel penjualan barang eletronik dalam satu semester, maka penulisan sel refrensi eksternalnya adalah : pada sheet2 sel 10 akan ditulis **='[Elektronik]Sheet1'!E5**

Untuk memperjelas penggunaan refrensi sel eksternal maka ikuti studi kasus berikut :

Studi kasus:

Toko MISI Elektronik memiliki data penjualan barang elektronik untuk bulan April (sheet1) dan Mei (sheet2). Berdasarkan data pada kedua sheet akan dibuat laporan penjualan masing-masing barang elektronik pada bulan April dan Mei. Perhatikan data penjualan dan format laporan yang dikehendaki pada gambar berikut ini.

The figure consists of three Excel spreadsheet screenshots. The top-left screenshot shows 'Sheet1' with a table of sales data for April 2004. The top-right screenshot shows 'Sheet2' with a similar table for May 2004. The bottom screenshot shows 'Sheet3' with a summary table for 'TRIWULAN 2' (Quarter 2). Arrows indicate that data from 'APRIL' in Sheet1 is pulled into the 'APRIL' column of Sheet3, and data from 'MEI' in Sheet2 is pulled into the 'MEI' column of Sheet3.

No.	Nama Barang	Harga	Qty	Jumlah
1	AC Split 1 PK	2.500.000	2	5.000.000
2	AC window 1 PK	3.000.000	10	30.000.000
3	TV 20"	1.500.000	7	10.500.000
4	DVD Player	1.000.000	2	2.000.000
5	Kulkas	2.500.000	12	30.000.000

No.	Nama Barang	APRIL	MEI	JUNI
1	AC Split 1 PK			
2	AC window 1 PK			
3	TV 20"			
4	DVD Player			
5	Kulkas			

Pengisian data pada Sheet3 dengan judul kolom April intinya adalah menyalin data yang terdapat dalam judul kolom Jumlah yang terdapat dalam sheet APRIL. Isi judul kolom Mei intinya adalah menyalin data yang terdapat dalam judul kolom Jumlah dalam sheet MEI. Pengisian data yang mengacu ke alamat sel dalam sheet yang berbeda dapat disebut dengan istilah referensi ke sheet yang berbeda dalam buku kerja yang sama. Judul kolom Jumlah pada Sheet3 diisi berdasarkan data pada judul kolom April dan Mei, perhatikan penjelasan berikut ini.

Prosedur pengisian data Sheet3 (sheet aktif) dengan referensi alamat sel dalam sheet yang berbeda adalah sebagai berikut:

1. Ketik tanda = (sama dengan) pada alamat sel D7.
2. Klik sheet APRIL, selanjutnya klik pada alamat sel F7. Akhiri dengan tekan tombol **[ENTER]**

Perhatikan isian rumus pada formula bar seperti diperlihatkan gambar berikut ini.



The screenshot shows the Excel interface with the formula bar displaying **=APRILF7**. The worksheet contains the following data:

	A	B	C	D	E	F	G
1			LAPORAN PENJUALAN BARANG				
2			TRIWULAN 2				
3							
4		No.	Nama Barang	APRIL	MEI	JUNI	
5		1	AC Split 1 PK	5.000.000			
6		2	AC window 1 PK				
7		3	TV 20"				
8		4	DVD Player				
9		5	Kulkas				
10							

3. Tempatkan penunjuk sel pada alamat sel E7, se ketik tanda = (sama dengan).
4. Klik sheet MEI, selanjutnya klik pada alamat sel F7. Akhiri dengan tekan tombol **[ENTER]**

Perhatikan isian rumus pada formula bar, seperti diperlihatkan pada gambar berikut dibawah ini



The screenshot shows the Excel interface with the formula bar displaying **=MEIF7**. The worksheet contains the following data:

	A	B	C	D	E	F	G
1			LAPORAN PENJUALAN BARANG				
2			TRIWULAN 2				
3							
4		No.	Nama Barang	APRIL	MEI	JUNI	
5		1	AC Split 1 PK	5.000.000	12.500.000		
6		2	AC window 1 PK				
7		3	TV 20"				
8		4	DVD Player				
9		5	Kulkas				
10							

Penulisan rumus dengan mengacu ke file atau workbook lain (dikatakan sebagai referensi eksternal) pada dasarnya tidak berbeda dengan pembahasan referensi ke sheet lain seperti telah dijelaskan sebelumnya.

2. Siklus penyusunan laporan akuntansi.

Penyusunan Laporan Keuangan & Rekonsiliasi

4

Neraca Lajur → Neraca Saldo Stl Penyesuaian

NAMA REKENING	NERACA SALDO		PENYESUAIAN		NS. SET. DISUSUAIKAN	
	DEBIT	KREDIT	DEBIT	KREDIT	DEBIT	KREDIT
KAS	20.000.000	0	0	0		
PIUTANG DAGANG	33.500.000	0	0	0		
BHN HABIS PAKAI	950.000	0	0	0		
PERSEDIAAN	150.000.000	0	30.000.000	0		

Jika angka pd NS_Kdt > 0, maka jumlahkan NS_stl_pys_Db, selanjutnya kurangi dgn Pys_Db. Jika sebaliknya, isi dengan 0.

=IF(E6>0;E6+H6-F6;0)

1

Penyusunan Laporan Keuangan & Rekonsiliasi

4

Neraca Lajur → Laba Rugi

NO. REK.	NAMA REKENING	NERACA SALDO		PENYESUAIAN		LABA - RUGI	
		DEBIT	KREDIT	DEBIT	KREDIT	DEBIT	KREDIT
2220	HUTANG J PJG. LAIN	0	15.000.000	0	0		
3110	MODAL, MAHARANI	0	250.000.000	0	0		
3120	LABA BL BERJALAN	0	0	0	0		

Jika angka no.rek paling kiri ="5", isikan angka yg terdpt pd NS_stl_pys_Kd. Jika sebaliknya, isi dengan 0.

No.Rek diawali "1" → Aktiva =IF(LEFT(B6,1)="5";H6;0)

No.Rek diawali "2" → Hutang

No.Rek diawali "3" → Modal & Prive

No.Rek diawali "4" → Pendapatan

No.Rek diawali "5" → Biaya

6

Penyusunan Laporan Keuangan & Rekonsiliasi

4

Neraca Lajur → Laba Rugi

NO. REK.	NAMA REKENING	NERACA SALDO		PENYESUAIAN		LABA - RUGI	
		DEBET	KREDIT	DEBET	KREDIT	DEBET	KREDIT
2220	HUTANG J. PJG. LAIN	0	15.000.000	0	0		
3110	MODAL, MAHARANI	0	250.000.000	0	0		
3120	LABA BL. BERJALAN	0	0	0	0		

Jika angka no.rek paling kiri ="4", isikan angka yg terdpt pd NS_stl_pys_Kd.
Jika sebaliknya, isi dengan 0.

No.Rek diawali "1" → Aktiva =IF(LEFT(B6,1)="4";I6;0)
No.Rek diawali "2" → Hutang
No.Rek diawali "3" → Modal & Prive
No.Rek diawali "4" → Pendapatan
No.Rek diawali "5" → Biaya

7

Penyusunan Laporan Keuangan & Rekonsiliasi

4

NERACA LAJUR → LAPORAN RUGI LABA

NERACA LAJUR

NO. AKUN	NAMA AKUN	NERACA SALDO		LABA - RUGI		NERACA	
		DEBET	KREDIT	DEBET	KREDIT	DEBET	KREDIT
1110	KAS	20.000.000	0	0	0	20.000.000	0
1120	PIUTANG DAGANG	33.500.000	0	0	0	33.500.000	0
1130	BHN HABIS PAKAI	950.000	0	0	0	950.000	0
1140	PERSEDIAAN	150.000.000	0	0	0	150.000.000	0
1210	TANAH	50.000.000	0	0	0	50.000.000	0
1220	GEDUNG	110.000.000	0	0	0	110.000.000	0
1225	AK. PENY. GEDUNG	0	11.000.000	0	0	0	11.000.000
1230	KENDARAAN	30.000.000	0	0	0	30.000.000	0
1235	AK. PENY. KENDR.	0	5.500.000	0	0	0	5.500.000
		0	0	0	0	17.500.000	0
		0	0	0	0	0	2.750.000
		0	0	0	0	0	81.650.000
		0	0	0	0	0	45.000.000
		0	0	0	0	0	15.000.000
		0	0	0	0	0	250.000.000

MAHARANI COMPANY	
LAPORAN LABA RUGI	
Tahun yang berakhir 31 Desember 20X1	
Penjualan	
Kurangi:	
Retur Penjualan	
Potongan Penjualan	
Penjualan Bersih	0
Harga Pokok Penjualan	
Persediaan Barang Dagangan 1 Jan. 20X1	150.000.000
Tambah:	
Pembelian	
Ongkos Angkut Pembelian	0

10

Penyusunan Laporan Keuangan & Rekonsiliasi

4

NERACA LAJUR → LAPORAN NERACA

NERACA LAJUR

NO. AKUN	NAMA AKUN	NERACA SALDO		LABA - RUGI		NERACA	
		DEBIT	KREDIT	DEBIT	KREDIT	DEBIT	KREDIT
1110	KAS	20.000.000	0	0	0	20.000.000	0
1120	PIUTANG DAGANG	33.500.000	0	0	0	33.500.000	0
1130	BHN HABIS PAKAI	950.000	0	0	0	950.000	0
1140	PERSEDIAAN	150.000.000	0	0	0	180.000.000	0
1210	TANAH	50.000.000	0	0	0	50.000.000	0
						110.000.000	0
						0	11.000.000
						30.000.000	0
						0	5.500.000
						17.500.000	0
						0	2.750.000
						0	81.650.000
						0	45.000.000
						0	15.000.000
						0	250.000.000

MAHARANI COMPANY			
NERACA			
1 Januari 20X1			
AKTIVA		KEWAJIBAN dan EKUITAS	
AKTIVA LANCAR		KEWAJIBAN JK PENDEK	
Kas		Hutang Dagang	0
Piutang Dagang		Jumlah Kewajiban Jk Pendek	
Bahan Habis Pakai			
Persediaan			
Jumlah Aktiva Lancar			
AKTIVA TETAP		KEWAJIBAN JK PANJANG	
Tanah		Hutang Bank	
Gedung		Hutang Jk Panjang Lain	
Kendaraan		Jumlah Kewajiban Jk Panjang	
Peralatan Kantor			
Jumlah Aktiva Tetap			
Jumlah Aktiva		EKUITAS	
		Modal	
		Jumlah Ekuitas	
		Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	

11

Penyusunan Laporan Keuangan & Rekonsiliasi

4

Neraca Lajur → Neraca Saldo Stl Penyesuaian

NAMA REKENING	NERACA SALDO		PENYESUAIAN		NS. SET. DISESUAIKAN	
	DEBIT	KREDIT	DEBIT	KREDIT	DEBIT	KREDIT
KAS	20.000.000	0	0	0		
PIUTANG DAGANG	33.500.000	0	0	0		
BHN HABIS PAKAI	950.000	0	0	0		
PERSEDIAAN	150.000.000	0	30.000.000	0		

Jika angka pd NS_Kdt > NS_Db dan Pys-Db > 0, maka isi dgn 0. Jika sebaliknya, tambahkan angka pd NS_Db dgn Pys_Db selanjutnya hasil dikurangi dgn Pys_Kd.

=IF(AND(E6>D6;F6>0);0;(D6+F6-G6))

4